

## IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM MANAJEMEN BISNIS MODERN

Oleh:

**Arya Wangsa Tyrta<sup>1</sup>**

**Novien Rialdy<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat: Kampus Utama JL. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Medan,  
Sumatera Utara (20238).

Korespondensi Penulis: [aryawangsatyrta@gmail.com](mailto:aryawangsatyrta@gmail.com)

**Abstract.** *The implementation of sharia principles in modern business management is a relevant approach to address today's business challenges. Principles such as justice, transparency, trustworthiness, and social responsibility provide a solid foundation for creating an ethical and sustainable management system. This study aims to explore how sharia values can be practically applied in various aspects of management, from human resource management to marketing strategies. The results of the discussion show that sharia principles not only help companies maintain financial stability through the prohibition of usury and gharar, but also strengthen relationships with stakeholders through a commitment to honesty and justice. In an era that demands transparency and sustainability, a sharia-based approach is able to provide a harmonious solution between business demands and social needs. By integrating these principles, companies can increase employee loyalty, build customer trust, and create a sustainable positive reputation. This conclusion shows that the implementation of sharia principles not only has an impact on material success, but also makes a meaningful contribution to society and the environment. Therefore, this approach is worth considering as a primary strategy in modern business management.*

**Keywords:** *Business Ethics, Modern Business Management, Sharia Principles.*

# IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM MANAJEMEN BISNIS MODERN

**Abstrak.** Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern menjadi pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan bisnis masa kini. Prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, amanah, dan tanggung jawab sosial memberikan dasar yang kokoh untuk menciptakan sistem manajemen yang etis dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai syariah dapat diterapkan secara praktis dalam berbagai aspek manajemen, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia hingga strategi pemasaran. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa prinsip syariah tidak hanya membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan melalui larangan riba dan *gharar*, tetapi juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui komitmen terhadap kejujuran dan keadilan. Di era yang menuntut transparansi dan keberlanjutan, pendekatan berbasis syariah mampu memberikan solusi yang harmonis antara tuntutan bisnis dan kebutuhan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat meningkatkan loyalitas karyawan, membangun kepercayaan pelanggan, dan menciptakan reputasi positif yang berkelanjutan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip syariah tidak hanya berdampak pada keberhasilan material, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan ini layak dipertimbangkan sebagai strategi utama dalam manajemen bisnis modern.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis. Manajemen Bisnis Modern, Prinsip Syariah.

## LATAR BELAKANG

Di era modern ini, dunia bisnis terus berkembang dengan dinamika yang semakin kompleks. Banyak perusahaan berusaha mencari sistem manajemen yang bukan hanya efisien, tapi juga memiliki nilai-nilai etika yang kuat. Prinsip-prinsip syariah telah menjadi salah satu pendekatan yang menarik perhatian, terutama karena menawarkan kerangka kerja yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan keseimbangan (Nasrul et al., 2024).

Prinsip syariah tidak hanya relevan untuk sektor tertentu, seperti keuangan Islam, tetapi juga dapat diintegrasikan ke dalam berbagai aspek manajemen bisnis modern. Misalnya, dalam pengelolaan sumber daya manusia, prinsip syariah menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan. Dalam pemasaran, syariah mengajarkan promosi yang jujur dan tidak berlebihan. Semua ini

memberikan nilai tambah yang signifikan, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya bisnis yang beretika (Hafiz et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan secara praktis dalam manajemen bisnis modern. Dengan menganalisis konsep-konsep inti seperti keadilan, amanah, dan larangan eksploitasi, diharapkan dapat ditemukan cara yang efektif untuk menjembatani antara nilai-nilai syariah dan kebutuhan bisnis kontemporer. Selain itu, penelitian ini juga ingin menunjukkan relevansi penerapan prinsip syariah dalam menciptakan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna dan pemahaman mendalam terkait nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam praktik bisnis. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara mendalam, dan analisis dokumen dari perusahaan yang sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Metode kualitatif ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan, peluang, dan dampak dari penerapan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, pendekatan ini juga dapat menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat membantu perusahaan dalam mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam praktik manajemen mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern menjadi isu yang menarik perhatian karena mampu menawarkan keseimbangan antara nilai spiritual dan keberhasilan ekonomi (Ulfanur et al., 2024). Dalam konteks bisnis, prinsip-prinsip ini memberikan panduan etis untuk pengambilan keputusan, baik dalam operasional sehari-hari maupun strategi jangka panjang. Konsep seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial yang diusung oleh syariah sangat relevan dengan kebutuhan bisnis di era saat ini yang menuntut keberlanjutan dan integritas.

Salah satu aspek penting dalam implementasi prinsip syariah adalah keadilan. Dalam manajemen bisnis, keadilan tidak hanya diterapkan pada sistem upah dan

## IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM MANAJEMEN BISNIS MODERN

perlakuan terhadap karyawan, tetapi juga dalam hubungan dengan mitra bisnis, pelanggan, dan komunitas (Yustanto et al., 2024). Misalnya, sebuah perusahaan yang mempraktikkan keadilan akan memastikan bahwa pemasok mereka menerima pembayaran tepat waktu dan harga yang wajar. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya menjaga hubungan yang baik tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang sehat.

Transparansi adalah prinsip syariah lain yang menjadi dasar manajemen modern. Dalam hal ini, transparansi mendorong keterbukaan dalam pelaporan keuangan, pengambilan keputusan, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan (Arwani & Priyadi, 2024). Sebuah bisnis yang menerapkan transparansi tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik tetapi juga mengurangi potensi konflik atau kesalahpahaman. Di era digital, di mana akses informasi semakin mudah, transparansi menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan perusahaan.

Prinsip syariah juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam bisnis. Dalam praktiknya, tanggung jawab sosial ini diwujudkan melalui kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan pengembangan produk yang bermanfaat (Rahmawati & Jubaedah, 2024). Misalnya, sebuah perusahaan yang berbasis syariah akan mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Pendekatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi komunitas tetapi juga memperkuat citra perusahaan.

Selain itu, larangan terhadap unsur-unsur seperti *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir* (perjudian) dalam syariah menjadi panduan yang kuat untuk menciptakan bisnis yang lebih stabil (Hikmah & Selasi, 2025). Larangan ini memastikan bahwa perusahaan tidak terlibat dalam praktik yang berisiko tinggi atau tidak etis, yang dapat merugikan mereka dalam jangka panjang. Sebagai contoh, perusahaan berbasis syariah cenderung memilih investasi yang aman dan bermanfaat, yang pada akhirnya memberikan stabilitas keuangan.

Manajemen bisnis modern juga dapat memanfaatkan nilai spiritual yang terkandung dalam prinsip syariah untuk menciptakan budaya kerja yang lebih baik. Nilai-nilai seperti *amanah* (kepercayaan) dan *ihsan* (berbuat baik) dapat meningkatkan etos kerja dan kepuasan karyawan (Shalawati & Sofa, 2025). Dengan menanamkan nilai-nilai ini, perusahaan tidak hanya membangun lingkungan kerja yang harmonis tetapi juga meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

Dengan semua kelebihan tersebut, implementasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern tidak hanya menjadi pilihan etis tetapi juga strategi yang sangat relevan. Nilai-nilai syariah memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan bisnis kontemporer, seperti tuntutan akan keberlanjutan, kebutuhan akan transparansi, dan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam jangka panjang, pendekatan ini tidak hanya menguntungkan dari sisi spiritual tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern membawa pendekatan yang menyeluruh dan berorientasi pada keseimbangan antara profit dan tanggung jawab sosial. Dengan mengedepankan nilai-nilai seperti keadilan, transparansi, dan amanah, perusahaan dapat membangun sistem manajemen yang tidak hanya berfokus pada efisiensi ekonomi, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika. Prinsip-prinsip ini memberikan panduan yang kokoh untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan, terpercaya, dan lebih manusiawi.

Keadilan sebagai salah satu prinsip utama syariah memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan yang sehat antara perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Dalam praktiknya, keadilan ini mencakup perlakuan yang adil terhadap tenaga kerja, pembayaran yang wajar, serta transaksi yang tidak merugikan pihak lain. Hal ini mendorong terciptanya lingkungan bisnis yang harmonis dan mengurangi potensi konflik.

Transparansi dan tanggung jawab sosial yang diusung oleh syariah juga menjadi elemen yang sangat relevan di tengah tuntutan konsumen dan masyarakat modern. Dengan keterbukaan dalam proses bisnis dan komitmen terhadap kontribusi sosial, perusahaan berbasis syariah mampu membangun kepercayaan yang mendalam dari publik. Kepercayaan ini pada akhirnya menjadi aset strategis yang tidak hanya memperkuat reputasi tetapi juga menciptakan loyalitas pelanggan yang lebih baik.

Keseluruhan penerapan prinsip syariah dalam manajemen bisnis modern menunjukkan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya sesuai dengan kebutuhan kontemporer, tetapi juga memberikan solusi praktis terhadap berbagai tantangan yang ada. Dari keberlanjutan lingkungan hingga stabilitas keuangan, prinsip syariah menawarkan

# IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DALAM MANAJEMEN BISNIS MODERN

pendekatan yang berorientasi jangka panjang. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini, bisnis tidak hanya dapat mencapai keberhasilan material, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

## DAFTAR REFERENSI

- Arwani, A., & Priyadi, U. (2024). Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 23–37. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.653>
- Hafiz, M., Mairiza, D., & Meilany, M. (2024). *TREN INOVASI BISNIS SYARIAH: MENGGALI POTENSI*. 1, 50–57.
- Hikmah, A., & Selasi, D. (2025). *Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia*. 1, 121–134.
- Nasrul, M., Setiawan, A., & Hamin, D. I. (2024). *Perbandingan Sistem Ekonomi Sosialisme, Kapitalisme, dan Ekonomi Syariah: Sebuah Analisis Kritis terhadap Prinsip, Implementasi, dan Dampak Sosial*. 7(2), 1011–1024.
- Rahmawati, I. D., & Jubaedah, D. (2024). Etika Bisnis Islam pada Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 82–102. <https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/Bertuah/article/view/774/413>
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2025). Revitalisasi Nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembentukan Etos Kerja, Profesionalisme, Spiritualitas, Inovasi, Keseimbangan Sosial, dan Keberlanjutan Muslim Modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201–214.
- Ulfanur, M., Asysyura, Isra, M., & Eryani. (2024). Kebijakan Pemerintah terhadap Tapera di Indonesia; Analisis Prinsip Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-Undangan Dan Ekonomi Islam*, 16(1), 277–293.
- Yustanto, G. D., Putri, A. C., Claudia, S. C., Candra, A., Nurrohim, A., Yustanto, G. D., Sadewa, A. V., Saputra, A. E., Putri, A. C., Claudia, C., Candra, A., & Nurrohim, A. (2024). *Etika Bisnis dalam Islam: Pedoman Sukses dengan Kejujuran dan Keadilan Business Ethics in Islam: Guidelines for Success with Honesty and Justice*. 1(2), 192–200. <https://doi.org/10.69768/ji.v1i2.11.1>